

**ESTETIKA PERTUNJUKAN WAYANG KULIT**  
*LAKON RESI ANGGIRA*  
**SAJIAN GANDA WARDAYA**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Fajar Nur Susianto**  
NIM 17123108

**Kepada**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA**  
**SURAKARTA**  
**2022**

## ABSTRACT

*Resi Anggira's play is a play that developed in the Pengging area, Boyolali and was popularized by the puppeteer Ganda Wardaya. Resi Anggira's play was accepted and recognized by some people in Pengging as a standard play of Penggingan. The study was conducted to identify the characteristics of the play Resi Anggira. The assessment process was carried out on the dramatic elements of Resi Anggira's play and the aesthetic essence contained in the package. In the process of reviewing the dramatic structure of the play, the dramatic elements are classified into five elements which include plot, characterization, setting, conflict and conflict, theme and mandate. In addition, the study of the aesthetics of the play Resi Anggira uses the concept of the Surakarta style populist puppeteer aesthetic which was expressed by Puspacarita. The aesthetic elements in it include nges, mungguh, mentes, wijang. In addition, it is also studied using aesthetic elements of healing, weighing according to what was expressed by Sutiksna Slamet.*

*The results of the study indicate that there are characteristics in the elements that make up the dramatic play of Resi Anggira. The characteristics contained in the play Resi Anggira, presented by Ganda Wardaya, are found in story sources, plots, and characterizations which are slightly different from other traditional pakliran sources. In addition, a study of the aesthetics in the play Resi Anggira shows that this dish has the dominant aesthetic value of rural-style puppetry. However, there are several aesthetic concepts of the Keraton Style in it, including squad, nges, sem, and greget. The results of the study found that the play of Resi Anggira presented by Ganda Wardaya was not a form of the Penggingan style but the Pakeliran style of Surakarta, a sub-style of Pengging.*

*Keywords: Receipt Anggira, Pakeliran Pengging, Aesthetics*

## ABSTRAK

*Lakon Resi Anggira* adalah *lakon* yang berkembang di daerah Pengging, Boyolali dan dipopulerkan oleh dalang Ganda Wardaya. *Lakon Resi Anggira* diterima dan diakui oleh sebagian masyarakat Pengging sebagai *lakon pakem penggingan*. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi ciri khas *lakon Resi Anggira*. Proses pengkajian dilakukan terhadap unsur-unsur dramatik *lakon Resi Anggira* serta esensi estetika yang ada dalam *pakeliran* tersebut. Dalam proses pengkajian struktur dramatik *lakon*, unsur-unsur dramatik diklasifikasi dalam lima unsur yang meliputi alur, penokohan, setting, konflik dan tikaian, tema dan amanat. Selain itu pengkajian terhadap estetika *Lakon Resi Anggira* menggunakan konsep Estetika *Pedalangan* kerakyatan Gaya Surakarta yang diungkapkan oleh Puspacarita. Unsur-unsur estetika di dalamnya meliputi *nges*, *mungguh*, *mentes*, *wijang*. Selain itu juga dikaji menggunakan unsur estetika *mulih*, *timbang* sesuai yang diungkapkan oleh Sutiksna Slamet.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat ciri khas dalam unsur pembentuk dramatik *Lakon Resi Anggira*. Ciri khas yang terkandung dalam *Lakon Resi Anggira* sajian Ganda Wardaya terdapat pada sumber cerita, alur, dan penokohan yang sedikit berbeda dengan sumber-sumber *pakeliran* pada umumnya. Selain itu, kajian terhadap estetika yang ada dalam *Lakon Resi Anggira* menunjukkan bahwa sajian ini dominan memiliki nilai estetika *pedalangan* gaya pedesaan. Akan tetapi ada beberapa konsep estetika Gaya Keraton di dalamnya, di antaranya *regu*, *nges*, *sem*, dan *greget*. Hasil pengkajian ditemukan bahwa *Lakon Resi Anggira* sajian Ganda Wardaya bukan merupakan bentuk Gaya *Penggingan* akan tetapi *Pakeliran* Gaya Surakarta, sub-gaya Pengging.

Kata kunci: *Resi Anggira*, *Pakeliran Pengging*, Estetika

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	14
1. Waktu	14
2. Sumber Data	15
3. Jenis Data	15
4. Teknik Pengumpulan Data	15
a. Studi Pustaka	15
b. Wawancara	16
5. Teknis Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	17
<b>BAB II GAMBARAN UMUM PAKELIRAN SUB GAYA PENGGINGAN LAKON RESI ANGGIRA SAJIAN GANDA WARDAYA</b>	<b>19</b>
A. <i>Pakeliran Gaya Penggingan</i>	19
B. <i>Lakon Resi Anggira</i>	22
a. Struktur Adegan	22
b. Sumber <i>Lakon</i>	35
<b>BAB III STRUKTUR DRAMATIK LAKON PAKELIRAN RESI ANGGIRA SAJIAN GANDA WARDAYA</b>	<b>37</b>
A. Pengertian Struktur Dramatik Lakon	37
B. Struktur Dramatik <i>Lakon Resi Anggira</i>	40
1. Alur	42
2. Penokohan	46
3. <i>Setting</i> atau Latar	57
a. Waktu	57

b. Tempat	59
4. Tikaian atau Konflik	72
5. Tema dan Amanat	74
<b>BAB IV KAJIAN ESTETIKA PERTUNJUKAN WAYANG KULIT LAKON RESI ANGGIRA SAJIAN GANDA WARDAYA</b>	<b>76</b>
A. Konsep Estetika Gaya Kerakyatan	80
a) Konsep Estetika <i>Nges</i>	80
b) Konsep Estetika <i>Mungguh</i>	92
c) Konsep Estetika <i>Wijang</i>	111
d) Konsep Estetika <i>Mentes</i>	118
e) Konsep Estetika <i>Mulih</i>	122
f) Konsep Estetika <i>Timbang</i>	129
B. Konsep Estetika Gaya Keraton	131
a) Konsep Estetika <i>Regu</i>	131
b) Konsep Estetika <i>Greget</i>	133
c) Konsep Estetika <i>Sem</i>	134
d) Konsep Estetika <i>Nges</i>	139
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>142</b>
A. Kesimpulan	142
B. Saran	143
<b>KEPUSTAKAAN</b>	<b>145</b>
<b>WEBTOGRAFI</b>	<b>147</b>
<b>DISKOFRAFI</b>	<b>148</b>
<b>NARASUMBER</b>	<b>149</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>150</b>
<b>LAMPIRAN NASKAH</b>	<b>153</b>
<b>LAMPIRAN SULUKAN</b>	<b>190</b>
<b>BIODATA PENULIS</b>	<b>208</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Adegan <i>jejer kapisan</i> Negara Wiratha	85
Gambar 2.	Adegan <i>jejer kapisan</i> Negara Wiratha, Prabu Basurata menghantar Resi Wisama	90
Gambar 3.	Adegan <i>jejer kapisan</i> Negara Wiratha, Prabu Basurata berjalan	91
Gambar 4.	Gerakan <i>sabet</i> Resi Wisama memetik <i>woh kaspayasa</i>	108
Gambar 5.	<i>Sabet</i> perang Resi Anggira dengan Resi Wisama	109
Gambar 6.	Gerakan <i>sabet</i> Resi Anggira mati	110
Gambar 7.	Gerakan <i>sabet</i> Prabu Basurata <i>Ngapurancang</i>	112
Gambar 8.	Gerakan <i>sabet</i> wayang <i>gecul</i>	113
Gambar 9.	Gerak <i>sabet entas entasan</i>	114
Gambar 10.	Gerak <i>sabetan</i>	115
Gambar 11.	Gerak <i>sabet</i> Resi Wisama memetik <i>woh kaspayasa</i>	116
Gambar 12.	<i>Solah</i> wayang <i>putren</i>	117
Gambar 13.	Gerak <i>sabet</i> perang <i>kewan</i> antara <i>Garuda</i> dengan <i>Naga</i>	118

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perhitungan durasi waktu per <i>pathet</i> dalam <i>pakeliran lakon Resi Anggira</i>	130
----------	---	-----



## KEPUSTAKAAN

- Eko Setiawan, Nanang. 2006. "Kajian Estetik Lakon Ciptaning Dalam Pakeliran Padat Sajian Bambang Suwarno". Skripsi ISI Surakarta.
- Fatoni, Muhamad. 2015. "Tinjauan Struktur Dramatik dan Aspek Moral Lakon *Pandhu Banjut* Sajian Blacius Subono." Skripsi S-1 Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Feinstein, Alan. 1986. *Lakon Carangan*. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia Surakarta.
- Hadiprayitno, Kasidi. 2004. *Teori Estetika untuk Seni Pedalangan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kayam, Umar. 2001. *Kelir Tanpa Batas*. Yogyakarta: Gama Media Untuk Pusat Studi Kebudayaan (PSK) UGM, Dengan Bantuan The Toyota Foundation.
- Masturoh, Titin. 2004. *Analisis Struktur Dramatik Lakon Semar Mbangun Gedhong Kencana Sajian Ki Mujoko Joko Raharjo*. Surakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta
- Murtiyoso, Bambang dkk. 2007. *Teori Pedalangan Bunga Rampai Elemen-Elemen Dasar Pakeliran*. Surakarta: ISI Surakarta dan Percetakan CV. Saka Production.
- Nugroho, Sugeng, Sunardi, I Nyoman Murtana. 2019. *Pertunjukan Wayang Kulit Gaya Kerakyatan Jawatimuran, Kedu, dan Banyumasan*. Surakarta, ISI Press Surakarta.
- Nurzeto, Ari. 2018. "Estetika Pertunjukan Wayang Kulit lakon *Tripama Kawedhar* sajian Cahyo Kuntadi." Skripsi S-1 Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Satoto, Soediro. 1985. *Wayang Kulit Purwa Makna dan Struktur Dramatiknya*. Yogyakarta: Javanologi
- \_\_\_\_\_. 2012. *Buku Pegangan Mata Kuliah Fakultas Sastra Daerah Pengkajian Drama I*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Soedarsono, Manteb, Sugeng Nugroho, Bambang Murtiyoso. 2015. *Ki Manteb Soedharsono Pemikiran dan Karya Pedalangannya*. Surakarta, ISI Press.
- Soetarno. 2002. *Pakeliran Pujosumarto Nartosabdo dan Pakeliran Dekade 1996-2001*. Surakarta: STSI Press.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Wayang Kulit: Perubahan Makna Ritual dan Hiburan*. Surakarta: STSI Press.



- Soetarno, dan Sarwanto. 2010. *Wayang Kulit dan Perkembangannya*. Surakarta: ISI Press Solo
- Soetarno, Sunardi, Sudarsono. 2007. *Estetika Pedalangan*. Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sudarko. 2003. *Pakeliran Padat: Pembentukan dan Penyebaran*. Surakarta: Citra Etnika Surakarta.
- Sumanto. 2011. *Bahan Ajar Pengetahuan Lakon II*. Surakarta: Jurusan Pedalangan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Surakarta
- Sunardi. 2013. *Nuksma dan Mungguh: Konsep Dasar Estetika Pertunjukan Wayang*. Surakarta: ISI Press Surakarta.
- Suparno, T. Slamet. 2009. *Pakeliran Wayang Purwa dari Ritus Sampai Pasar*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Van Groenendael, Victoria M. Clara. 1987. *Dalang Di Balik Wayang*. Jakarta, Pustaka Utama Grafiti.



## DISKOGRAFI

Ganda Wardaya, 2010. "Resi Anggiro," VCD pagelaran wayang kulit dalam rangka Walimatul Ursy, tanggal 15 September 2010 di Desa Senting, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali, Provinsi Jawa Tengah, koleksi penulis.

Ganda Wardaya, 2021. "Resi Anggiro", Rekaman audio visual Resi Anggiro, tanggal 25 April 2021 di <https://youtube.com/channel/UC700l-6QOSmMcHJuxSdJmIw>, Koleksi chanel youtube wayang mania.

